

PERANCANGAN KEMBALI MUSEUM AIRLANGGA KOTA KEDIRI

**SKRIPSI
ARSITEKTUR**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**AYU MUSTIKANING PRAMESTI
NIM. 105060507111009**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN KEMBALI MUSEUM AIRLANGGA KOTA KEDIRI

SKRIPSI ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



AYU MUSTIKANING PRAMESTI
NIM. 10506057111009

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 08 September 2016

Dosen Pembimbing 1

Ir. Rinawati P. Handajani, MT
NIP. 19660814 199103 2 002

Dosen Pembimbing 2

Indyah Martiningrum, ST.,MT
NIP. 19720301 200012 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST.,MT.Ph.D
NIP. 19740915 200012 1 001



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ayu Mustikaning Pramesti
NIM : 105060507111009
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Perancangan Kembali Museum Airlangga Kota Kediri
Dosen Pembimbing : 1. Ir. Rinawati P. Handajani, MT
2. Indyah Martiningrum, ST.,MT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya Skripsi/Tugas Akhir orang lain, maka saya bersedia Skripsi/ Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 06 September 2016
Yang membuat pernyataan,

Ayu Mustikaning Pramesti
NIM. 105060507111009

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Alhamdulillahirabbilalamin.....

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
ibu saya, semoga
selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu sehat.*

*Skripsi ini juga saya persembahkan untuk almarhum
ayah saya yang semoga berada di tempat terbaikNya*

*Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang
telah membantu sehingga akhirnya skripsi ini dapat
terselesaikan, terutama teman-teman terbaik saya
Arsitektur 2010....*

Ayu Mustikaning Pramesti, 06 September 2016

RINGKASAN

Ayu Mustikaning Pramesti, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2016, Perancangan Kembali Museum Airlangga Kota Kediri, Dosen Pembimbing: Ir. Rinawati P. Handajani, MT dan Indyah Martiningrum, ST.,MT.

Museum adalah tempat (berupa gedung dan sebagainya) untuk menyimpan dan memelihara benda-benda peninggalan sejarah dan sebagainya. Akan tetapi lambat laun, terjadi fenomena menurunnya jumlah pengunjung museum yang salah satunya disebabkan karena kurangnya daya tarik dari museum tersebut. Daya tarik museum yang dibahas dibatasi pada daya tarik pada bangunan museum yang diolah bentuk bangunannya. Selain kebutuhan untuk menambah daya tarik bangunan museum, pesatnya kemajuan teknologi juga merupakan isu yang mendasari studi penggunaan teknologi sebagai media penyajian benda koleksi museum sejarah yang kebanyakan koleksinya merupakan benda mati. Tahapan pertama analisis adalah evaluasi bangunan dan ruang pameran sesuai persyaratan teknis ruang pameran dan dikombinasikan dengan penjabaran eksisting tapak untuk mendapatkan program tapak dan ruang. Kemudian tahapan selanjutnya adalah analisis objek komparasi beberapa museum yang dianggap telah berhasil menjadi karya seni, memiliki bentuk yang menarik dan banyak pengunjungnya. Objek komparasi tersebut disandingkan untuk menemukan persamaan konsep bangunan dan penggunaannya untuk digunakan sebagai variabel desain. Tahap analisis selanjutnya adalah analisis desain perancangan bentuk bangunan museum Airlangga menggunakan variabel yang telah ditemukan, kemudian menggunakan contoh-contoh penerapan teknologi untuk penyajian benda koleksinya. Setelah itu, dilakukan analisis kesejarahan Kediri sebagai konteks museum sejarah dan memberikan keselarasan dengan fungsi bangunan museum Airlangga sebagai museum sejarah. Hasil pengolahan bentuk didapat dari simbolik candi yang merupakan bangunan kesejarahan sedangkan teknologi yang digunakan pada museum adalah teknologi LCD proyektor, *touchscreen*, komputer, pedestal kinetik, dan teknologi *lighting*.

Kata Kunci: Perancangan kembali, Museum, Bentuk bangunan, Teknologi penyajian koleksi

SUMMARY

Ayu Mustikaning Pramesti, *Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, in August 2016, Redesign of the Museum Airlangga in Kediri, Supervisor: Ir. Rinawati P. Handayani, MT and Indyah Martiningrum, ST.,MT.*

Museum is the place (in the form of buildings and so on) to save and preserve historical relics and sebagainya. But slowly, the phenomenon occurred declining number of visitors to the museum, one of which is caused due to lack of appeal of the museum. The appeal is limited at the museum discussed the appeal of the museum buildings were processed form of the building. In addition to the need to increase the appeal of the museum building, the rapid advancement in technology is also an underlying issue studies the use of technology as a media presentation of the history museum collection objects are mostly a collection of inanimate objects. The first stage of analysis is the evaluation of buildings and showrooms corresponding technical requirements showrooms and combined with the existing translation of the site to get the program footprint and space. Then the next stage is the object of comparative analysis of several museums that have been successful into art, has an interesting shape and a lot of visitors. The comparative objects juxtaposed to find a common concept of the building and the use of technology to be used as a design variable. The next stage of the analysis is the analysis of the design of the design of the building form Airlangga museum uses the variables have been found, then use examples of the application of technology for the presentation of his collection of objects. After that, an analysis of historical context Kediri as a historical museum and provide alignment with Airlangga museum building functions as a museum of history. The results obtained from the processing of forms symbolic of the temple which is a historical building while the technology used in the museum is the LCD projector technology, touchscreen, computer, pedestal kinetic and lighting technology.

Keywords: Redesign, Museum, Building Form, Presenting Collection Technology